

Pengaruh Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, Integritas Auditor, dan Pengalaman Kerja Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Tangerang

Galant Arianto Halim
Universitas Buddhi Dharma
Email : gariato1@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kompetensi auditor, independensi auditor, integritas auditor dan pengalaman kerja auditor dapat berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Tangerang. Populasi pada penelitian ini mencakup 136 auditor di Kantor Akuntan Publik di Kota Tangerang. Dari jumlah tersebut, ada 65 auditor yang menjadi responden sampel. Penelitian ini telah mengumpulkan data kuantitatif menggunakan metode *Probability Sampling*, khususnya dengan teknik *Simple Random Sampling*. Teknik pengambilan sampel ini memberikan kesempatan yang sama bagi setiap auditor untuk dipilih menjadi anggota sampel. Lebih jauh lagi, penelitian ini telah menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 23.0 untuk analisis datanya. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara parsial hanya integritas auditor yang berpengaruh terhadap kualitas audit sedangkan secara simultan kompetensi auditor, independensi auditor, integritas auditor dan pengalaman kerja auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Analisis koefisien determinasi (R Square) dari pengaruh kompetensi auditor, independensi auditor, integritas auditor dan pengalaman kerja auditor adalah sebesar 0.442 (44.2%). Hasil ini dapat diartikan bahwa pengaruh kompetensi auditor, independensi auditor, integritas auditor dan pengalaman kerja auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Tangerang, sebesar 44.2%, sedangkan 55.8% sisanya mungkin telah dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Kata kunci: Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, Integritas Auditor, Pengalaman Kerja Auditor, Kualitas Audit

PENDAHULUAN

Laporan keuangan digunakan untuk mendapatkan sejumlah informasi tentang kinerja perusahaan yang diperlukan sebagai pertimbangan untuk pengambilan keputusan baik dari pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Laporan keuangan adalah salah satu bagian terpenting dari sebuah perusahaan oleh karena itu sebuah laporan keuangan harus diaudit terlebih dahulu oleh seorang auditor agar laporan keuangan tersebut dapat dipercaya dan laporan keuangan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan yang sangat berpengaruh untuk kelanjutan perusahaan itu sendiri.

Auditor adalah sebuah profesi seseorang yang memiliki kualifikasi tertentu untuk mengaudit laporan keuangan dan kegiatan suatu perusahaan, organisasi, lembaga, atau instansi. Seorang auditor dalam melakukan tugasnya yaitu audit sangat penting dikarenakan laporan keuangan hasil audit akan digunakan oleh pihak internal maupun pihak eksternal yang berkepentingan terhadap laporan tersebut. Oleh karena itu seorang auditor dituntut untuk mempertahankan kualitas audit yang baik agar mendapatkan kepercayaan dari perusahaan atau klien.

Dalam kasus PT Garuda Indonesia Tbk, Kementerian Keuangan menemukan kesalahan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP) atas hasil audit dari laporan keuangan pada tahun 2018. Akuntan Publik tersebut belum mendapatkan bukti audit yang cukup untuk mendukung pengakuan tetapi Akuntan Publik (AP) tersebut telah mengakui pendapat untuk periode yang

tidak sesuai. Perbuatan ini jelas adalah sebuah pelanggaran Standar Audit (SA) 500 dan 560. Oleh karena itu, Kementerian Keuangan memberikan sanksi berupa pembekuan surat izin kepada AP Kasner Sirumapea selama 1 tahun dan memberikan peringatan tertulis dan perbaikan sistem pengendalian terhadap KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (CNN Indonesia, 2019)

TINJAUAN PUSTAKA

Kompetensi adalah sebuah keterampilan dan pengetahuan seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan dengan tujuan membuat pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien.

Spencer dalam (Didi Pianda, 2018) menyatakan bahwa kompetensi merupakan karakteristik yang mendasari seseorang berkaitan dengan efektivitas kinerja individu dalam pekerjaannya atau karakteristik dasar individu yang memiliki hubungan kausal atau sebagai sebab-akibat dengan kriteria yang dijadikan acuan, efektif atau berkinerja prima atau superior di tempat kerja atau situasi tertentu.

Menurut (Mahanani S, 2018) menyatakan bahwa kompetensi dari seorang auditor ditunjukkan oleh latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dimiliki, dari sisi pendidikan, seorang auditor idealnya memiliki latar belakang dalam pendidikan dibidang pengawasan, sedangkan pengalaman dapat dilihat dari lamanya auditor berkarir dibidang pengawasan.

Menurut (Sutrisno & Saifuddin Zuhri, 2019) mendefinisikan kompetensi sebagai sebuah kemampuan auditor yang dilandasi oleh keterampilan dan

pengetahuan yang didukung oleh sikap kerja dan penerapannya dalam melakukan tugas dan pekerjaannya.

Menurut (Hutagaol & Rahayu, 2022) variabel kompetensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

H₁ : Kompetensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Tangerang.

Independensi adalah suatu sikap seseorang yang tidak memihak kepada siapapun, dalam keadaan apapun dan bertindak secara objektif terhadap tugasnya agar kualitas audit akan menjadi lebih baik.

Meyer dalam (Yuhelson, 2018) mendefinisikan independensi sebagai kebebasan dari pengaruh, instruksi/pengarahan, atau kontrol, baik dari badan eksekutif maupun dari badan legislatif.

Menurut (Azis, 2021) Independensi auditor adalah sikap yang tidak memihak kepada siapapun pada keadaan apapun baik penampilan maupun fakta. Independensi dalam penampilan adalah auditor tidak mempunyai keterkaitan dengan para klien agar terhindar dari adanya konflik kepentingan. Sedangkan independensi dalam fakta adalah sikap objektif dari seorang auditor.

(Mulyani & Munthe, 2018) menyatakan bahwa auditor harus memiliki sikap independen yang sangat berdampak pada hasil penilaian kualitas audit. Jika seorang auditor menerapkan aturan yang benar maka akan tercipta sikap tanggung jawab dan objektivitas dalam bekerja yang berdampak pada peningkatan kualitas audit.

Menurut (Hutagaol & Rahayu, 2022) variabel independensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

H₂ : Independensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Tangerang.

Integritas adalah sikap seseorang yang jujur dan tegas dalam melakukan pekerjaannya agar tidak terjaidnya penyimpangan dari aturan yang telah ditetapkan yang dapat menentukan kualitas audit.

Pengertian integritas menurut Henry Cloud dalam (Tim Garuda Eduka & Tim Mitrasiswa, 2021) adalah ketika berbicara tentang integritas, maka tidak akan terlepas dari upaya untuk menjadi orang yang utuh dan terpadu disetiap bagian diri yang berlainan, yang bekerja dengan baik dan menjalankan fungsinya sesuai dengan apa yang telah dirancang sebelumnya. Integritas sangat terkait dengan keutuhan dan keefektifan seseorang sebagai insan manusia.

Integritas sangat dibutuhkan oleh auditor agar dapat bertindak secara jujur dan tegas dalam melakukan tugasnya. Integritas juga dapat menerima kesalahan yang disengaja atau tidak disengaja, tetapi jika ada kecurangan itulah yang tidak dapat diterima (Yoanita., 2018).

Menurut (Maulana, 2020) variabel integritas auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

H₃ : Integritas auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Tangerang.

Pengalaman kerja adalah sebuah hasil dari pengembangan keterampilan dan ilmu yang didapat selama seseorang

bekerja yang dapat mempengaruhi hasil dari kualitas audit.

Menurut Trijoko dalam (Syarifuddin Yusniar Fajar Rezeki Ananda Lubis Dessy Anggraeni Nasib Penerbit Adab, 2020) pengalaman kerja merupakan pengetahuan atau keterampilan yang telah diketahui dan dikuasai seseorang yang akibat dari perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan selama beberapa waktu tertentu, dengan memperhatikan pengalaman kerja karyawan maka perusahaan dapat menentukan posisi atau jabatan yang sesuai dengan keahlian yang dimiliki.

Menurut (Riyadi, 2018) pengalaman kerja adalah sebuah pengembangan diri yang dipengaruhi dari Latihan maupun Pendidikan yang dimiliki oleh seseorang, maka dari pengalaman kerja yang didapat menjadi kemampuan secara teknis dan keterampilan dalam melakukan pekerjaan.

Menurut (Yohanes Susanto., 2020) seorang auditor yang memiliki hasil kinerja yang baik dalam melakukan tugasnya terjadi karena adanya pengalaman kerja yang lama. Seorang auditor yang memiliki pengalaman kerja yang Panjang maka lebih cepat tanggap dalam menangani masalah yang terjadi.

Menurut (Hutagaol & Rahayu, 2022) variabel pengalaman kerja auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

H₄ : Pengalaman Kerja auditor berpengaruh positif

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dimana penelitian yang berfokus pada angka yang diolah peneliti (Dharma Dharma & Etty Herijawati,

2023). Penelitian kuantitatif digunakan sebagai metode penelitian yaitu dimana data yang berupa nominal diuji serta diukur memakai statistik untuk mendapatkan suatu kesimpulan (Julianti Julianti & Dian Anggraeni, 2023). Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan teknik kuantitatif dibedakan dengan perencanaan dan pelaksanaannya yang cermat (Frishka Suherlin Daeli & Sutandi, 2023). Metode Kuantitatif digunakan untuk memperoleh data masa lalu atau sekarang mengenai keyakinan, karakteristik, pendapat, perilaku dan hubungan antar variabel, serta melakukan pengujian pada hipotesis yang berkaitan dengan variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang dikumpulkan (Novita Sari Sophian & Peng Wi, 2022).

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Tangerang yang terdaftar sebagai anggota Institut Akuntansi Publik Indonesia (IAPI) tahun 2023

Pada penelitian ini, dikarenakan Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Tangerang yang bersedia untuk melakukan pengisian kuesioner sebanyak 6 kantor menjadikan populasi yang didapatkan sebanyak 65 responden. Dalam menentukan sampel yang akan digunakan pada penelitian ini, penulis menggunakan metode sensus. Menurut (Nuryadi, 2022) metode sensus adalah metode penelitian dimana seluruh anggota dari populasi dilibatkan. Berdasarkan teknik pengambilan sampel tersebut, diperoleh jumlah sampel (n) yaitu sebanyak 65 sampel.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik pengolahan data secara elektronik dengan bantuan

software SPSS untuk dapat memperoleh hasil dengan mudah dan cepat serta untuk dapat meminimalisasi kesalahan.

HASIL

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.665 ^a	.442	.404	.94787

Pada tabel Model Summary di atas menunjukkan nilai dari uji koefisien korelasi secara bersama-sama, yakni variabel kompetensi (X1), independensi (X2), integritas (X3), dan pengalaman kerja auditor (X4) terhadap Kualitas Audit (Y) pada Kantor Akuntan Publik di Kota Tangerang sebesar 0.665 (pada kolom R Model 1). Pada kolom R Square menunjukkan nilai 0.442 yang merupakan hasil pengkuadratan dari koefisien korelasi ($0.665 \times 0.665 = 0.442$). R Square pada tabel di atas sering disebut juga sebagai koefisien determinasi. Berdasarkan pengolahan data di atas menunjukkan bahwa pengaruh kompetensi (X1), independensi (X2), integritas (X3), dan pengalaman kerja auditor (X4) terhadap Kualitas Audit (Y) pada Kantor Akuntan Publik di Kota Tangerang adalah sebesar 44.2%, sedangkan sisanya ($100\% - 44.2\% = 55.8\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar model seperti tekanan waktu dan etika auditor. Nilai R Square berkisar dari 0 sampai dengan 1, di mana semakin besar nilai R Square menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen semakin kuat, begitupun sebaliknya. Pada kolom Adjusted R Square menunjukkan nilai sebesar 0.404 dan

pada kolom Std. Error of the Estimate menunjukkan nilai sebesar 0.94787. Berdasarkan hasil pengolahan data di atas dapat disimpulkan bahwa model uji regresi ini sangat bagus untuk digunakan.

Uji Statistik t (Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.389	2.777		2.301	.025
	Kompetensi	.177	.098	.208	1.814	.075
	Independensi	.048	.105	.051	.441	.661
	Integritas	.485	.105	.528	4.624	.000
	Pengalaman Kerja	.027	.098	.032	.288	.778

Berdasarkan hasil pengolahan data yang tersaji pada tabel *Coefficients* di atas menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel kompetensi (X1) adalah sebesar 1.814. Dengan menggunakan tabel T dan tingkat signifikansi sebesar 5% serta ketentuan *degree of freedom* ($df = n - 2$), di mana dalam hal ini n merupakan jumlah sampel, sehingga berdasarkan rumus tersebut didapatkan hasil dari df adalah $65 - 2 = 63$, maka diperoleh nilai dari t_{tabel} sebesar 1.670. Jika nilai t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , maka nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($1.814 > 1.670$) dengan nilai signifikan $0.075 > 0.05$. Berdasarkan hasil pengolahan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak pada tingkat kepercayaan 95%, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel kompetensi (X1) dengan variabel kualitas audit (Y).

Nilai t_{hitung} untuk variabel independensi (X2) adalah sebesar 0.441. Dengan menggunakan tabel T dan tingkat signifikansi sebesar 5% serta

ketentuan degree of freedom (df) = n - 2, di mana dalam hal ini n merupakan jumlah sampel , sehingga berdasarkan rumus tersebut didapatkan hasil dari df adalah 65 - 2 = 63, maka diperoleh nilai dari ttabel sebesar 1.670. Jika nilai t_{hitung} diperbandingkan dengan t_{tabel}, maka nilai t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} (0.441 < 1.670) dengan nilai signifikan 0.661 > 0.05. Berdasarkan hasil pengolahan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak ,sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel independensi (X2) dengan variabel kualitas audit (Y).

Nilai t_{hitung} untuk variabel integritas (X3) adalah sebesar 4.624. Dengan menggunakan tabel T dan tingkat signifikansi sebesar 5% serta ketentuan degree of freedom (df) = n - 2, di mana dalam hal ini n merupakan jumlah sampel , sehingga berdasarkan rumus tersebut didapatkan hasil dari df adalah 65 - 2 = 63, maka diperoleh nilai dari ttabel sebesar 1.670. Jika nilai t_{hitung} diperbandingkan dengan t_{tabel}, maka nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} (4.624 > 1.670) dengan nilai signifikan 0.000 < 0.05. Berdasarkan hasil pengolahan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H3 diterima,sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara variabel integritas(X3) dengan variabel kualitas audit (Y).

Nilai t_{hitung} untuk variabel pengalaman kerja (X4) adalah sebesar 0.286. Dengan menggunakan tabel T dan tingkat signifikansi sebesar 5% serta ketentuan degree of freedom (df) = n - 2, di mana dalam hal ini n merupakan jumlah sampel , sehingga berdasarkan

rumus tersebut didapatkan hasil dari df adalah 65 - 2 = 63, maka diperoleh nilai dari ttabel sebesar 1.670. Jika nilai t_{hitung} diperbandingkan dengan t_{tabel}, maka nilai t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} (0.286 < 1.670) dengan nilai signifikan 0.776 > 0.05. Berdasarkan hasil pengolahan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H4 ditolak,sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel pengalaman kerja (X4) dengan variabel kualitas audit (Y).

Uji Statistik F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	42.646	4	10.662	11.867	.000 ^a
	Residual	53.908	60	.898		
	Total	96.554	64			

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

b. Predictors: (Constant), Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Kompetensi

Tabel ANOVA di atas menunjukkan bahwa dari proses pengolahan data didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 11.867. Jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan rumus k; n - k, di mana k merupakan jumlah variabel independen dan n merupakan jumlah responden, sehingga berdasarkan rumus tersebut menghasilkan angka (4; 65 - 4) = (4; 61) dan taraf signifikan 5%, maka dapat diketahui bahwa F_{tabel} adalah sebesar 3.14. Jika nilai F_{hitung} diperbandingkan dengan F_{tabel}, maka nilai F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} (11.867 > 3.14) dengan nilai signifikan 0.000 < 0.05. Berdasarkan hasil pengolahan data di atas dapat disimpulkan bahwa H1, H2, H3, H4 diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh

positif dan signifikan secara simultan antara variabel kompetensi (X1), independensi (X2), integritas (X3), dan pengalaman kerja (X4) terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Tangerang (Y). Selain itu, hal ini juga menunjukkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi atau meramalkan.

Hasil yang didapatkan sesuai dengan harapan penulis yaitu adanya pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan antara variabel kompetensi (X1), independensi (X2), integritas (X3), dan pengalaman kerja (X4) terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Tangerang (Y). Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Santoso et al. (2020), Kusuma Damayanthi (2020), dan (Maulana, 2020).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data tentang "Pengaruh Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, Integritas Auditor dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Tangerang" dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kompetensi tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Tangerang. Terbukti dengan perolehan hasil nilai uji dapat dipahami bahwa $(1.814 > 0.678)$ dengan perolehan nilai signifikan sebesar $0.075 > 0.05$. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Nainggolan et al. (2019) dimana kompetensi auditor tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

2. Independensi tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Tangerang. Terbukti dengan perolehan hasil nilai uji dapat dipahami bahwa $(0.441 < 0.678)$ dengan perolehan nilai signifikan sebesar $0.661 > 0.05$

Berdasarkan temuan ini sejalan dengan temuan Hairul Anam dkk (2021) yang mendapati bahwa independensi auditor tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

3. Integritas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Tangerang. Terbukti dengan perolehan hasil nilai uji dapat dipahami bahwa $(4.624 > 0.678)$ dengan perolehan nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$

Temuan ini sejalan dengan penelitian Gita & Dwirandra (2018), (Dewi & Muliarta, 2018), Kusuma & Damayanthi (2020), dan (Maulana, 2020) yang mendapati bahwa integritas auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit karena auditor berintegritas tinggi akan mampu melakukan pengungkapan hasil temuan secara jujur berdasarkan kondisi sesungguhnya sehingga minim dari salah saji material terkait penyajian laporan keuangan dan mampu memberikan informasi keuangan secara handal.

4. Pengalaman Kerja tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Tangerang. Terbukti dengan perolehan hasil nilai uji dapat

dipahami bahwa ($0.286 < 0.678$) dengan perolehan nilai signifikan sebesar $0.776 > 0.05$

Temuan ini selaras dengan Yohana Ariska Sihombing dan Dedik Nur Tryanto (2019) yang mendapati bahwa tidak terdapat pengaruh antara pengalaman kerja auditor terhadap kualitas audit.

5. Kompetensi, Independensi, Integritas, dan Pengalaman kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Tangerang, terbukti dengan perolehan nilai hasil uji ($11.867 > 2.52$) dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$.

REFERENSI

- Azis. (2021). Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan Akademik, Dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 4(2).
- CNN Indonesia. (2019, June 28). *Kemenkeu Beberkan Tiga Kelalaian Auditor Garuda Indonesia*. CNN Indonesia.
- Dewi, L. A. A. T. , & Muliarta, K. (2018). . Pengaruh Profesionalisme, Integritas, Locus of Control dan Kinerja Auditor pada Kualitas Audit. . *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23(3), 2061–2089.
- Dharma Dharma, & Ety Herijawati. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Professional Fee, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food & Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021). *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 2(2).
- Didi Pianda. (2018). *Kinerja guru: kompetensi guru, motivasi kerja dan kepemimpinan kepala sekolah*. Jejak Publisher.
- Frishka Suherlin Daeli, & Sutandi. (2023). Pengaruh Growth Opportunities, Intensitas Modal, Debt Covenant, dan Tax Planning terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *Global Accountin : Jurnal Akuntansi*, 2(1).
- Hutagaol, A. R. G., & Rahayu, S. (2022). PENGARUH INDEPENDENSI, KOMPETENSI, TIME BUDGET PRESSURE DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP KUALITAS AUDIT. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 1638–1653. <https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2524>
- Julianti Julianti, & Dian Anggraeni. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Reputasi KAP terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2019-2021). *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 2(1).
- Mahanani S. (2018). *kualitas pengawasan keuangan daerah di inspektorat propinsi jawa tengah*. .
- Maulana, D. (2020). Pengaruh Kompetensi, Etika dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(1), 39. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v5i1.855>
- Mulyani, S. D., & Munthe, J. O. (2018). Pengaruh Professional, Pengalaman Kerja, Audit Fee dan Independensi terhadap Kualitas Audit Pada KAP Di DKI Jakarta. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(2), 151–170. <https://doi.org/10.25105/jat.v5i2.5229>
- Novita Sari Sophian, & Peng Wi. (2022). Analisis Pengaruh Teknologi, Pengetahuan Akuntansi, Omzet Usaha, Penyusunan Dan Penyajian Laporan Keuangan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Berbasis E-Commerce Pada Umkm (Studi Kasus Pada Pelaku Umkm Sebagai Pengguna Aplikasi Grabfood Di Kawasan Pasar

- Lama Tangerang). *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 1(3).
- Nuryadi. (2022). *Manajemen, Tantangan dan Hambatan Badan Usaha Milik Desa BUM Desa*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Riyadi, S. (2018). Faktor Peningkatan Kinerja Melalui Job Stress. *Zifatama Jawara*.
- Sutrisno, & Saifuddin Zuhri. (2019). "PKM Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas." *Journal of Dedicators Community*, 3(1), 53-61.
- Syaifuddin Yusniar Fajar Rezeki Ananda Lubis Dessy Anggraeni Nasib Penerbit Adab. (2020). *Memahami Faktor Penentu dalam Meningkatkan Kepuasan Kerja dan Kinerja Karyawan*. Penerbit Adab.
- Tim Garuda Eduka, & Tim Mitrasiswa. (2021). *SOAL-SOAL SERING KELUAR TWK CPNS 2021/2022*. Cmedia.
- Yoanita. (2018). *Akuntabilitas, Due Professional Care, Objektivitas, Etika Auditor, dan Integritas Berpengaruh terhadap Kualitas Hasil Audit Internal*.
- Yohanes Susanto. (2020). *Integritas Auditor Pengaruhnya Dengan Kualitas Hasil Audit*. Yogyakarta: Deepublish.
- Yuhelson. (2018). *Pengantar Hukum Perbankan di Indonesia*. Ideas Publishing.